

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DAN
IMPLEMENTASI PETANI TERHADAP PROGRAM
DESA MANDIRI PANGAN (DEMAPAN) DI DESA
JAGOLANO KABUPATEN OGAN ILIR**

*THE CORRELATION BETWEEN PERCEPTION AND
IMPLEMENTATION OF THE FARMERS TOWARDS
DESA MANDIRI PANGAN (DEMAPAN) PROGRAM
IN JAGOLANO VILLAGE OGAN ILIR REGENCY*



**Nur Amalina Khoirunnisa
05121001075**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SUMMARY

NUR AMALINA KHOIRUNNISA. The Correlation Between Perception And Implementation of The Farmers Towards Desa Mandiri Pangan (DEMAPAN) Program In Jagolano Village Ogan Ilir Regency (Supervised by **RISWANI** and **SELLY OKTARINA**).

The purpose of this research were to: 1) Measured the perception of farmers toward Desa Mandiri Pangan Program in Jagolano Village, 2) Measured the implementation of farmers toward Desa Mandiri Pangan Program in Jagolano Village, 3) Analyzed the correlation between perception and implementation of the farmers towards Desa Mandiri Pangan Program in Jagolano Village.

This research was conducted in Jagolano Village Ogan Ilir Regency in March until April 2016. Selection of the location of this research is done intentionally (purposive) with the consideration that Jagolano village was quite successful village in implementing Desa Mandiri Pangan Program, characterized by obtaining awards from government. The method used in this research is a survey method. The sampling method in this research using a simple random sampling, which the samples taken as many as 30 samples from 55 population affinity group members.

The perception of farmers toward Desa Mandiri Pangan Program in Jagolano Village Ogan Ilir Regency was in good criteria with an average score of 46,9. This shows that the perception of farmers as measured by indicators of the availability, the affordability, and the consumption toward Desa Mandiri Pangan Program was good.

The Implementation of farmers toward Desa Mandiri Pangan Program in Jagolano Village Ogan Ilir Regency was in good criteria with an average score of 100.3. This shows that the implementation of Desa Mandiri Pangan Program in Jagolano Village which includes the preparation phase, growth, development and independence was good.

Analysis of the relationship between perception and implementation of farmers towards Desa Mandiri Pangan Program at Jagolano Village Ogan Ilir Regency using Spearman rank correlation test at real level $\alpha = 0.05$ and $r_s = 0.364$ resulting table count $r_s = 0.22$, so the result r_s count $< r_s$ tables of $0.22 < 0.364$ then the decision rule is obtained accepted H_0 , meaning that there is no relationship between perception and implementation farmers towards Desa Mandiri Pangan Program at the Jagolano Village Ogan Ilir Regency.

RINGKASAN

NUR AMALINA KHOIRUNNISA. Hubungan Antara Persepsi dan Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan Di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing Oleh **RISWANI** dan **SELLY OKTARINA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Mengukur persepsi petani terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano, 2) Mengukur implementasi petani terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano, 3) Menganalisis hubungan antara persepsi dan implementasi petani terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2016. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Jagolano merupakan desa yang cukup berhasil dalam melaksanakan Program Desa Mandiri Pangan yang ditandai dengan diperolehnya penghargaan dari pemerintah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh pada penelitian ini menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu dengan cara sampel diambil sebanyak 30 sampel dari 55 populasi anggota kelompok afinitas.

Persepsi petani terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir berada pada kriteria baik dengan skor rata-rata 46,9. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi petani yang diukur melalui indikator ketersediaan, keterjangkauan, dan konsumsi terhadap Program Desa Mandiri Pangan adalah baik.

Implementasi petani terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir berada pada kriteria baik dengan skor rata-rata 100,3. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano yang meliputi tahap persiapan, penumbuhan, pengembangan, dan kemandirian adalah baik.

Hasil analisis terhadap hubungan antara persepsi dan implementasi petani terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan uji korelasi rank spearman pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan r_s tabel = 0,364 dihasilkan r_s hitung = 0,22 sehingga didapat hasil r_s hitung < r_s tabel yaitu $0,22 < 0,364$ maka kaidah keputusan yang di dapat adalah terima H_0 , yang artinya tidak terdapat hubungan antara persepsi dan implementasi petani terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir.

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DAN IMPLEMENTASI PETANI TERHADAP PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN (DEMAPAN) DI DESA JAGOLANOKABUPATEN OGAN ILIR

THE CORRELATION BETWEEN PERCEPTION AND IMPLEMENTATION OF THE FARMERS TOWARDS DESA MANDIRI PANGAN (DEMAPAN) PROGRAM IN JAGOLANO VILLAGE OGAN ILIR REGENCY

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Nur Amalina Khoirunnisa
05121001075**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DAN IMPLEMENSTASI PETANI TERHADAP PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN (DEMAPAN) DI DESA JAGOLANO KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

Nur Amalina Khoirunnisa
05121001075

Indralaya, September 2016

Pembimbing I



Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP. 197006171995122001

Pembimbing II



Selly Oktarina, S.P., M.Si
NIP. 197810152001122001




Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Skripsi berjudul "Hubungan Antara Persepsi dan Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan (DEMAPAN) di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir" oleh Nur Amalina Khoirunnisa telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 26 Juli 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | | |
|----|---|------------|---|
| 1. | Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP. 197006171995122001 | Ketua | () |
| 2. | Selly Oktarina, S.P., M.Si
NIP. 197810152001122001 | Sekretaris | () |
| 3. | Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si
NIP. 195304081983031001 | Anggota | () |
| 4. | Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP. 196507011989031005 | Anggota | () |
| 5. | Eka Mulyana, S.P., M.Si
NIP. 197710142008122002 | Anggota | () |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Rizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Mengesahkan

Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Amalina Khoirunnisa

NIM : 05121001075

Judul : Hubungan Antara Persepsi dan Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan (DEMAPAN) di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil pelaksanaan dan pengamatan saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2016

Yang membuat pernyataan



Nur Amalina Khoirunnisa

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 16 September 1994 dan merupakan anak ke-1 dari pasangan Dr. Ir. H. Dedi Rohendi, MT dan Hj. Marpuah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 04 Palembang pada tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 17 Palembang pada tahun 2009 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Palembang pada tahun 2012. Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2012 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan tercatat sebagai mahasiswa pada program studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus yaitu organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA UNSRI) sebagai anggota divisi Kesetariatan (Kestari) HIMASEPERTA periode 2013-2014 dan videografi unsri pada tahun 2015.

Penulis telah melaksanakan praktek lapangan pada tahun 2015 dengan judul “Studi Perbandingan Proses Pembuatan Minyak Kelapa Murni (VCO)” dan melaksanakan magang pada tahun 2015 dengan judul “Kegiatan Promosi dan Kendalanya Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Pelanggan di PT. PUPUK SRIWIDJAJA Palembang”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Persepsi dan Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan (DEMAPAN) di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Ir. Erizal Sodikin selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si, bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si, dan ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si selaku dosen penguji yang banyak memberikan arahan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan staf tata usaha yang berada di lingkungan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis.
6. Ibu Farida, S.P beserta suami yang telah membantu dalam pengambilan data dan informasi di Desa Jagolano.
7. Ibu Yanti, Pak Bowo, dan Pak Alan dari Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Ogan Ilir (BAPLUH OI) yang telah membantu memberikan data mengenai Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano dan juga telah membantu dalam mendampingi saat survei lokasi pra penelitian.
8. Orang tua tercinta dan tersayang, ayahanda H. Dedi Rohendi dan ibunda Hj. Marpuah yang selalu memberikan doa disetiap sholatnya dan tak henti-

hentinhya memberikan kasih sayang, motivasi, dan semangat kepada penulis dalam segala hal.

9. Saudara tersayang Nurisa Dwi Hanifa dan M. Raihan Rasyid yang telah memberikan doa, semangat, dan tenaganya untuk penulis.
10. Sahabatku seperjuangan Milda Marista, Lia Afriyanti, Sarah Nita Sagala, S.P, Christepany Dwi Putri Tambunan, dan Fitri Lestari yang telah mau berbagi sukaduka dan selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dan tenaganya selama 4 tahun ini.
11. Teman satu pembimbing Zara Widya Karlina dan Wahyuni Manurung yang telah memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis dan tak lupa teman-teman agribisnis angkatan 2012 yang banyak memberikan doa dan semangatnya kepada penulis.
12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran dari para pembaca untuk dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga untuk pembaca pada umumnya. Amin.

Palembang, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Agribisnis	7
2.1.2. Konsepsi Persepsi.....	7
2.1.2.1. Proses Terbentuknya Persepsi	11
2.1.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	11
2.1.2.3. Wujud/Dimensi Persepsi	14
2.1.3. Konsepsi Implementasi	15
2.1.4. Konsepsi Desa Mandiri Pangan	17
2.2. Model Pendekatan	22
2.3. Hipotesis	23
2.4. Batasan Operasional	24
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	26
3.1. Tempat dan Waktu	26
3.2. Metode Penelitian	26
3.3. Metode Penarikan Contoh	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	27
3.5. Metode Pengolahan Data	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Keadaan Umum Daerah	33

4.1.1.	Lokasi dan Batas Wilayah Administratif	33
4.1.2.	Kondisi Geografis dan Topografi	33
4.1.3.	Keadaan Penduduk	34
4.1.4.	Sarana dan Prasarana	36
4.1.4.1.	Sarana dan Prasarana Pendidikan	36
4.1.4.2.	Sarana Transportasi	37
4.1.4.3.	Sarana dan Prasarana Kesehatan	38
4.1.4.4.	Sarana Komunikasi	38
4.1.4.5.	Sarana dan Prasarana Keagamaan	39
4.1.5.	Gambaran Mengenai Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano	39
4.1.6.	Gambaran Umum Kelompok Afinitas Pada Program Demapan di Desa Jagolano	39
4.2.	Karakteristik Petani Anggota Kelompok Afinitas	41
4.2.1.	Umur Petani Kelompok Afinitas	41
4.2.2.	Pendidikan Petani Kelompok Afinitas	42
4.2.3.	Jenis Kelamin Petani Kelompok Afinitas	43
4.2.4.	Jumlah Anggota Keluarga Kelompok Afinitas	43
4.2.5.	Luas Lahan Petani Kelompok Afinitas	44
4.3.	Persepsi Petani Kelompok Afinitas Terhadap Program Desa Mandiri Pangan	44
4.3.1.	Ketersediaan	45
4.3.2.	Keterjangkauan atau Distribusi	48
4.3.3.	Konsumsi	50
4.4.	Implementasi Petani Kelompok Afinitas Terhadap Program Demapan	52
4.4.1.	Persiapan	54
4.4.2.	Penumbuhan	57
4.4.3.	Pengembangan	62
4.4.4.	Kemandirian	66
4.5.	Hubungan Antara Persepsi dan Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano	71

	Halaman
V. KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1. Tabel interval kelas untuk mengukur persepsi petani	29
3.2. Tabel interval kelas untuk mengukur implementasi petani	31
4.1. Luas Pemanfaatan Lahan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir , 2016	34
4.2. Distribusi Mata Pencaharian Penduduk di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2015	35
4.3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Jagolano Kabupaten Kabupaten Ogan Ilir, 2015	35
4.4. Sarana dan Prasarana di Desa agolano Kabupaten Ogan Ilir, 2015 ..	36
4.5. Prasarana Pendidikan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2015	37
4.6. Jenis dan Jumlah Transportasi di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2015	37
4.7. Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2015	38
4.8. Jumlah Anggota dan Kegiatan Kelompok Afinitas Program Desa Mandiri Pangan Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2015	40
4.9. Umur Responden Penelitian di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir , 2016	42
4.10. Tingkat Pendidikan Petani Kelompok Afinitas Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	42
4.11. Jenis Kelamin Petani Kelompok Afinitas Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	43
4.12. Jumlah Anggota Keluarga Petani Kelompok Afinitas Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	43
4.13. Rata-rata Luas Lahan yang Dimiliki dan Diusahakan Oleh Petani Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	44

	Halaman
4.14. Persepsi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	45
4.15. Ketersediaan Dalam Sistem Ketahanan Pangan Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	46
4.16. Produksi Padi dari Tahun 2012 Hingga 2015 Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	46
4.17. Jumlah Produksi Tanaman Pangan dan Hewan Ternak Petani di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2015	47
4.18. Keterjangkauan/distribusi Dalam Sistem Ketahanan Pangan Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016..	49
4.19. Konsumsi Dalam Sistem Ketahanan Pangan Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	51
4.20. Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	53
4.21. Persiapan Petani Dalam Pelaksanaan Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	54
4.22. Penumbuhan Dalam Pelaksanaan Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	58
4.23. Kelembagaan yang Ada di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2015	60
4.24. Alat dan Mesin Pertanian di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	62
4.25. Pengembangan Dalam Pelaksanaan Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	62
4.26. Rata-rata Pendapatan Berdasarkan Kelompok Afinitas di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2015	63
4.27. Rata-rata Pendapatan Kelompok Afinitas Berdasarkan Jenis Usaha di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir 2015	64
4.28. Kemandirian Dalam Pelaksanaan Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	67

Halaman

4.29. Sarana dan Prasarana Penunjang Transportasi Bahan Pangan Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir, 2015 ...	69
4.30. Komposisi Harga Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2015	70
4.31. Keadaan Rumah di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2015	71
4.32. Hubungan Antara Persepsi dan Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano, 2016	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Model Pendekatan	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Jagolano	77
2. Identitas Petani dalam Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	78
3. Skor Ketersediaan dalam Persepsi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	79
4. Skor Keterjangkauan/Distribusi dalam Persepsi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	80
5. Skor Konsumsi dalam Persepsi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	81
6. Skor Total Persepsi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	82
7. Skor Persiapan dalam Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	83
8. Skor Penumbuhan dalam Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	84
9. Skor Pengembangan dalam Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	85
10. Skor Kemandirian dalam Implementasi Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	86
11. Skor Total Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	87
12. Tabulasi Silang Antara Persepsi dan Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	88
13. Hubungan Antara Persepsi dan Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	89

Halaman

14.	Perhitungan Uji Korelasi Spearman antara Persepsi dan Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	90
15.	Perhitungan SPSS Hubungan antara Persepsi dan Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano Kabupaten Ogan Ilir, 2016	92
16.	Pedoman Pertanyaan Penelitian	93

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Sebagai negara agraris, bidang pertanian merupakan urat nadi dalam setiap kegiatan perekonomian, karena perannya yang sangat dominan dalam beberapa aspek strategis pembangunan seperti : pemasok bahan baku, penyedia lapangan kerja, pencipta nilai tambah (PDB), dan sektor pertanian merupakan salah satu penghasil devisa bagi negara. Tampilnya sektor pertanian ini diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi persoalan-persoalan yang berkaitan dengan perekonomian bangsa yang semakin terpuruk (Ulum, 2005).

Sebagai salah satu pilar ekonomi negara, sektor pertanian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan terutama dari penduduk pedesaan yang masih dibawah garis kemiskinan. Dalam upaya mencapai tujuan pertama *Millenium Development Goals* (MDGS), yaitu untuk mengurangi angka kemiskinan dan kelaparan di dunia sampai setengahnya di tahun 2015, pemerintah sudah dan masih melanjutkan program pembangunan yang tertuang didalam *triple track strategy*, diantaranya untuk trek ketiga revitalisasi pertanian, kehutanan, kelautan, dan ekonomi pedesaan untuk mengurangi kemiskinan (Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan, 2011).

Menurut Suparta (2010), pembangunan pertanian penting dalam memaksimalkan pemanfaatan geografi dan kekayaan alam Indonesia, memadukannya dengan teknologi agar mampu memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Sektor pertanian berperan penting dalam menyediakan bahan pangan bagi seluruh penduduk maupun menyediakan bahan baku bagi industri, dan untuk perdagangan ekspor. Hal ini diawali dengan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang baik, dimana setiap individu dalam rumah tangga mendapatkan asupan pangan dalam jumlah yang cukup, aman, dan bergizi secara berkelanjutan yang pada gilirannya akan meningkatkan status kesehatan dan memberikan kesempatan agar setiap individu mencapai potensi maksimumnya. Dengan demikian, ketahanan pangan merupakan komponen yang tak terpisahkan

dari ketahanan nasional, dimana ketahanan nasional berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Sukandar (2001), pergeseran konsep ketahanan pangan dari tingkat wilayah ke tingkat rumah tangga mempunyai implikasi terhadap pemahaman indikator ketahanan pangan. Oleh karena itu, pengembangan indikator ketahanan pangan terbagi menjadi dua, yaitu : indikator ketahanan pangan tingkat wilayah (makro) dan indikator ketahanan pangan tingkat rumah tangga (mikro). Hal ini bertujuan agar pengembangan indikator ketahanan pangan dapat menggambarkan kondisi yang sebenar-benarnya.

Upaya pembangunan ketahanan pangan dilakukan secara bertahap melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk mengenali potensi dan kemampuannya, mencari alternatif peluang dan pemecahan masalah, serta mampu untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Perwujudan pemberdayaan masyarakat dalam rangka kemandirian pangan, dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat miskin dan rawan pangan di pedesaan. Strategi yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat miskin dilakukan melalui jalur ganda/*twin track strategy*, yaitu : (1) membangun ekonomi berbasis pertanian dan pedesaan untuk menyediakan lapangan kerja dan pendapatan, dan (2) memenuhi pangan bagi kelompok masyarakat miskin di daerah rawan pangan melalui pemberdayaan dan pemberian bantuan langsung (Kementerian Pertanian, 2012).

Program peningkatan ketahanan pangan diarahkan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di dalam negeri dari produksi pangan nasional. Ketahanan pangan bagi suatu negara merupakan hal yang sangat penting, terutama bagi negara yang mempunyai jumlah penduduk yang sangat banyak seperti Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia diperkirakan menacapai 220 juta jiwa pada tahun 2020 dan diproyeksikan 270 juta jiwa pada tahun 2025 (Hanafie, 2010).

Sejak tahun 2006, Pemerintah melalui Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian melaksanakan kedua strategi tersebut melalui kegiatan/program Desa Mandiri Pangan (Demapan). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam pengembangan usaha produktif berbasis sumber daya lokal, meningkatkan ketersediaan pangan,

peningkatan daya beli dan akses pangan rumah tangga, sehingga dapat memenuhi kecukupan gizi rumah tangga, yang akhirnya berdampak terhadap penurunan kerawanan pangan dan gizi masyarakat miskin di pedesaan, sejalan dengan salah satu tujuan *Millenium Development Goals* (MDGs), yaitu untuk mengurangi angka kemiskinan dan kelaparan di dunia sempat setengahnya di tahun 2015 (Kementerian Pertanian, 2012).

Kegiatan Desa Mandiri Pangan merupakan salah satu upaya penanggulangan kemiskinan. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2009 tentang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, (1) penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah pusat dan daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat; dan (2) program penanggulangan kemiskinan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, serta pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil (Badan Ketahanan Pangan Sumsel, 2013).

Desa Mandiri Pangan sendiri adalah desa yang masyarakatnya mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi melalui pengembangan subsistem ketersediaan, subsistem distribusi, dan subsistem konsumsi dengan memanfaatkan sumberdaya setempat secara berkelanjutan. Jumlah lokasi yang sudah dibangun sejak tahun 2006 hingga 2010 sebanyak 1.994 desa di 350 kabupaten/kota pada 33 provinsi (Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan, 2011).

Pada tahun 2011 ditambah 829 desa di 409 kabupaten/kota, terdiri dari desa regular 253 desa, kegiatan Demapan telah terlaksana di 33 provinsi, 399 kabupaten/kota pada 2.581 desa. Pada tahun 2012 dialokasikan 563 desa baru, sehingga secara kumulatif, jumlah desa yang dibina menjadi 3.414 desa, di 410 kabupaten/kota, pada 33 provinsi, terdiri dari tahap : persiapan 563 desa, penumbuhan 838 desa, pengembangan 829 desa kemandirian 359 desa, dan 825 desa mandiri (Kementerian Pertanian, 2012).

Desa Mandiri Pangan juga dilaksanakan di Provinsi Sumatera Selatan. Pelaksanaan kegiatan Desa Mandiri Pangan tersebut, melalui: (1) pemberdayaan masyarakat miskin, (2) penguatan kelembagaan masyarakat dan pemerintah desa, (3) pengembangan sistem ketahanan pangan, dan (4) peningkatan koordinasi lintas sektor untuk mendukung pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pedesaan. Di Provinsi Sumatera Selatan sendiri yang melaksanakan program Desa Mandiri Pangan hanya 4 sampai 11 desa per kabupaten. (Badan Ketahanan Pangan Sumsel, 2013).

Kabupaten di Sumatera Selatan yang melaksanakan Program Desa Mandiri Pangan adalah Kabupaten Ogan Ilir. Kabupaten ini dipilih karena mempunyai wilayah yang potensial untuk dilaksanakan program Demapan. Salah satu desa di Kabupaten Ogan Ilir yang melaksanakan program Desa Mandiri Pangan ini adalah Desa Jagolano yang terletak di Kecamatan Rantau Panjang, Kabupaten Ogan Ilir. Desa ini terdiri dari 4 dusun dengan 8 RT. Pelaksanaan program Demapan di desa ini dilaksanakan tahun 2012 dengan membentuk empat kelompok Afinitas, yaitu terdiri dari kelompok cempaka indah, kelompok kenanga, kelompok kencana ungu, dan kelompok teratai. Kelompok Afinitas adalah keanggotaan kelompok yang diikat dengan rasa kesatuan dan kebersamaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha ekonomi secara bersama-sama. Masing-masing kelompok tersebut melakukan jenis-jenis usaha seperti dagang, kerajinan, industri, rumah tangga, ternak unggas, dan budidaya padi (Badan Pelaksanaan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Ogan Ilir, 2015).

Pada program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano, Proses pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui: (1) pelatihan; (2) pendampingan; dan (3) peningkatan akses untuk pengembangan kerja sama partisipasi inklusif, peningkatan kapasitas individu dan kelembagaan masyarakat, perubahan sosial dan ekonomi yang lebih baik, serta peningkatan ketahanan pangan. Pemberdayaan ditujukan untuk rumah tangga sasaran (rumah tangga miskin khususnya) dan kelembagaan masyarakat di pedesaan. Upaya perwujudan ketahanan pangan perlu didukung oleh berfungsinya sistem ketahanan pangan dalam aspek ketersediaan, keterjangkauan atau distribusi, dan konsumsi pangan serta koordinasi program lintas sektor dan subsektor untuk pembangunan sarana prasarana pedesaan.

Indikator output yang diharapkan, antara lain : (1) terbentuknya kelompok-kelompok afinitas yang mengembangkan usaha produktif, (2) terbentuknya Lembaga Keuangan Desa (LKD), dan (3) tersalurnya dana bansos untuk menambah permodalan usaha produktif (Badan Ketahanan Pangan Sumsel, 2013).

Dalam implementasinya, menyangkut pola pikir masyarakat, terdapat berbagai permasalahan yang sering ditemukan dalam program Desa Mandiri Pangan ini khususnya antara tujuan program, persepsi petani, dan pelaksanaan program (implementasi) terkadang belum sejalan, sehingga keberhasilan program belum tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, berangkat dari ilustrasi latar belakang di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul Hubungan antara Persepsi dan Implementasi Petani Terhadap Program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana persepsi petani terhadap program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano.
2. Bagaimana implementasi petani terhadap program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano.
3. Bagaimana Hubungan antara persepsi dan implementasi petani terhadap program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk :

1. Mengukur persepsi petani terhadap program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano.
2. Mengukur implementasi petani terhadap program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano.

3. Menganalisis hubungan antara persepsi dan implementasi petani terhadap program Desa Mandiri Pangan di Desa Jagolano.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi seperti bahan pustaka dan referensi untuk peneliti selanjutnya, menjadi pengetahuan bagi pembaca, serta menjadi suatu bahan masukan bagi instansi atau pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsjah, Zainal. 1994. *Pancasila dan Kewarganegaraan. Materi Para Jabatan Calon Pegawai Negeri Sipil*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Badan Ketahanan Pangan Sumsel. 2013. *Desa Mandiri Pangan*. <http://bkp.Pertanian.go.id/bkp-sumsel/statis-47desamandiripangan%28demapan%29.html>. Diakses tanggal 16 maret 2016.
- Badan Pelaksanaan Penyuluh dan Ketahanan Pangan. 2015. *Profil Desa Mandiri Pangan*. Desa Jagolano. Sumatera Selatan.
- Damayanti, W. 2010. *Persepsi Petani Terhadap Budidaya Wijen di Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hanafiah, K.A. 2006. *Dasar-dasar Statistika*. Aneka Bidang Ilmu Pertanian dan Hayati. Pembaca Ahli Prof. Dr .Ir .H . Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. PT Raja Grafindo Persada. ISBN 979.3654-65-1. Jakarta.
- Hendayana, R. 2015. *Persepsi dan Adopsi Teknologi*. http://www.Slideshare.net/rachmat_hendayana/pengukuran-persepsi-dan-adopsi. Diakses tanggal 20 Desember 2015.
- Herman. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi Pengendalian Hama Penggerak Buah Kakao (Studi Kasus di Sulawesi Barat)*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kementerian Pertanian. 2012. *Pedoman Umum Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Badan Ketahanan Pangan Tahun 2012*. <https://id.scribd.Com/doc/184024735/18/Tahap-Kemandirian>. Diakses tanggal 20 Desember 2015.
- Matualage, P. 2015. *Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan di Kota Manado (Studi Kasus di Kecamatan Tuminting)*. <http://ejournal.unsrat.ac.Id/index.php/politico/article/viewFile/7923/7484>. Diakses tanggal 20 Desember 2015.
- Patuju. 2013. *Persepsi Masyarakat Terhadap*. <http://lapatuju.blogspot.co.Id/2013/03/persepsi-masyarakat-terhadap.html>. Diakses tanggal 20 Desember 2015.
- Pangestika, C. Rian, S. Sjamsuddin dan Suwondo. 2013. *Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)*. Universitas Brawijaya. Malang.

- Prabayanti, H. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Biopestisida oleh Petani di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Penyuluh Pertanian Desa Jagolano. 2015. *Potensi Wilayah dan Peta Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang kabupaten OI, Sumsel*. Desa Jagolano. Sumatera Selatan.
- Sahidin. 2013. *Hubungan Persepsi Petani Terhadap Adopsi Teknologi Sistem PHT*. http://permadanisamudra.blogspot.co.id/2013_01_01_archive.html. Diakses tanggal 20 Desember 2015.
- Santiko, A. 2003. *Pengaruh Sikap, Komunikasi dan Partisipasi Petani Terhadap Implementaasi Program Kredit Usaha Tani*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Saragih B. 1998. *Agribisnis Berbasis Peternakan*. Frans BM, editor. Bogor: Pusat Studi Pembangunan LP-IPB.
- Satriani. 2013. *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penerapan Program Pemberdayaan di Sekitar Sub Daerah Aliran Sungai Miu (Kasus Program SCBFWM Di Desa Simoro Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi)*. Universitas Tadulako. Palu.
- Singarimbun, M. dan S. Effendi. 1982. *Metode Penelitian Survei. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial*. ISBN. Jakarta.
- Siregar, S, Armansyah dan S. Dewi. 2012. *Pengaruh Program Desa Mandiri Pangan Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Jagung*. Universitas Muhammadiyah. Sumatera Utara.
- Sjarkowi, F. 1992. *Metodologi Penelitian*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Sjarkowi, F., dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV Baldad Grafiti Press. ISBN: 979-96207-1-6. Palembang
- Ulum, B. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Pupuk Organik*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Jakarta. Jakarta.